



LAPORAN KEPUASAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI)
Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah
(UII Dalwa)



Tahun 2025

UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL

DARULLUGHAH WADDA'WAH (UII DALWA)



LAPORAN HASIL SURVEI

KEPUASAN TENAGA KEPENDIDIKAN

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM (SPI)

Evaluasi Layanan SDM dan Rencana Tindak Lanjut

PERIODE PELAPORAN TS-2, TS-1, DAN TS

TAHUN 2025

IDENTITAS DOKUMEN

Komponen	Keterangan
Nama dokumen	Laporan Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Layanan SDM
Unit	Program Studi S1 Sejarah Peradaban Islam (SPI), Fakultas Adab, UII Dalwa
Instrumen menurut rekap	Kuesioner kepuasan SDM
Periode analisis	TS-2, TS-1, dan TS (penamaan periode sesuai tabel sumber)
Data sumber	Rekap kepuasan stakeholder yang diberikan
Status	Analisis berbasis data agregat, memerlukan verifikasi bukti primer dan pengesahan

KATA PENGANTAR

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan pengukuran kepuasan tenaga kependidikan yang mendukung layanan akademik dan administrasi Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI) UII Dalwa. Evaluasi ini digunakan sebagai masukan perbaikan manajemen sumber daya manusia, efektivitas layanan, dukungan sistem kerja, dan kualitas tata kelola.

Data yang menjadi dasar laporan terdiri atas jumlah responden, keterwakilan responden, komposisi kategori kepuasan, dan rumusan tindak lanjut. Data per butir, jawaban individu, serta bukti pelaksanaan tindak lanjut belum disediakan, sehingga dokumen ini tidak mengklaim adanya hasil terperinci atau kegiatan yang belum dibuktikan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga kependidikan berperan mendukung administrasi akademik, layanan mahasiswa dan dosen, pengelolaan dokumen, sistem informasi, serta keberlangsungan aktivitas perguruan tinggi. Kepuasan terhadap layanan pengelolaan SDM penting dievaluasi untuk mengidentifikasi kebutuhan peningkatan keterampilan, dukungan digital, kejelasan proses kerja, dan pemerataan tugas.

B. Tujuan dan Ruang Lingkup

Tujuan survei adalah mengamati perkembangan partisipasi tenaga kependidikan, mendeskripsikan distribusi kepuasan, dan merumuskan tindak lanjut berdasarkan data yang tersedia. Laporan tidak menyimpulkan mutu setiap unit atau mengatribusikan tingkat kepuasan kepada aspek spesifik, sebab hasil rinci per pertanyaan tidak tersedia.

II. METODE PENGUKURAN

Instrumen yang disebut pada data sumber adalah “Kuesioner kepuasan SDM”. Rekap menyajikan jumlah responden dan persentase keterwakilan untuk masing-masing periode TS-2, TS-1, dan TS, serta empat kategori penilaian: Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang Baik (KB).

Persentase kategori kepuasan tercantum satu kali dalam rekap dan tidak dipisahkan menurut periode. Karena itu, persentase tersebut dilaporkan sebagai ringkasan yang tersedia, bukan tren kepuasan tahunan.

Jumlah populasi, metode sampling, validitas instrumen, tanggal pengumpulan, dan skor per item belum dapat diverifikasi melalui data agregat.

III. HASIL DAN ANALISIS

A. Perkembangan Responden

Indikator	TS-2	TS-1	TS
Jumlah responden	11	9	10
Keterwakilan responden	100,00%	81,80%	90,90%

Jumlah responden tenaga kependidikan tercatat 11 pada TS-2, 9 pada TS-1, dan 10 pada TS. Dengan demikian, partisipasi berfluktuasi: turun dua responden dari TS-2 ke TS-1 dan naik satu responden pada TS. Tingkat keterwakilan tercatat 100,00%, 81,80%, dan 90,90%. Angka ini menurun 9,10 poin persentase antara TS-2 dan TS, tetapi meningkat 9,10 poin persentase dari TS-1 ke TS. Analisis tidak mengasumsikan ukuran populasi karena data dasarnya tidak disertakan.

B. Komposisi Kepuasan

Kategori kepuasan	Persentase
Sangat Baik (SB)	55%
Baik (B)	39%
Cukup (C)	6%
Kurang Baik (KB)	0%
Total	100%

Sebanyak 94% penilaian berada pada kategori positif (Sangat Baik 55% dan Baik 39%), sedangkan 6% berada pada kategori Cukup dan 0% Kurang Baik. Komposisi tersebut menggambarkan penilaian agregat yang dominan positif, dengan ruang perbaikan pada mutu layanan administrasi. Angka kategori tidak dipisahkan menurut tahun sehingga tidak dapat dipakai untuk menyimpulkan tren kepuasan antarperiode.

Persentase kategori tidak dikonversikan menjadi jumlah orang, karena dasar perhitungan dan pembulatan respons tidak dijelaskan dalam tabel sumber. Distribusi kategori ini juga tidak dapat digunakan untuk menyatakan perbaikan atau penurunan kepuasan pada setiap tahun secara terpisah.

C. Arah Prioritas Perbaikan

Prioritas tindak lanjut diarahkan pada peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan layanan prima, administrasi akademik berbasis teknologi informasi, penertiban pengarsipan, penetapan standar waktu layanan, serta evaluasi kinerja berkala. Ini merupakan agenda perbaikan yang perlu dibuktikan melalui pelaksanaan dan monitoring, bukan capaian yang otomatis dianggap selesai.

IV. RENCANA TINDAK LANJUT DAN MONITORING

Bidang	Kegiatan yang diusulkan	Indikator / bukti pelaksanaan
Kompetensi dan layanan prima	Pelatihan layanan prima, komunikasi layanan dan	Rencana pelatihan, sertifikat, daftar hadir, evaluasi pascapelatihan

	peningkatan keterampilan administrasi	
Administrasi digital	Pendampingan aplikasi administrasi akademik, pemutakhiran SOP digital dan sistem pengarsipan	SOP layanan, log sistem, daftar arsip digital, berita acara pendampingan
Standar waktu layanan	Menetapkan dan menyosialisasikan standar waktu pelayanan serta memonitor pencapaiannya	SK/SOP standar layanan, log waktu respons, hasil evaluasi layanan
Evaluasi kinerja berkala	Meninjau capaian kerja dan kebutuhan peningkatan kapasitas pada tiap akhir semester	Instrumen penilaian, berita acara rapat evaluasi, matriks RTL

Pelaksanaan rencana tindak lanjut dapat dikoordinasikan oleh pimpinan UPPS, program studi, unit SDM, dan penjaminan mutu. Setiap kegiatan perlu ditetapkan penanggung jawab, jadwal, indikator capaian, dan dokumen pendukung. Evaluasi dilakukan pada siklus penjaminan mutu berikutnya untuk menilai penyelesaian dan dampak perbaikan.

V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Rekap tenaga kependidikan Prodi SPI UII Dalwa menunjukkan 11 responden pada TS-2 (100,00%), 9 pada TS-1 (81,80%), dan 10 pada TS (90,90%). Tingkat keterwakilan berfluktuasi. Distribusi kepuasan agregat meliputi 55% Sangat Baik, 39% Baik, 6% Cukup, dan 0% Kurang Baik. Total penilaian positif sebesar 94%; rincian hasil per dimensi layanan belum tersedia.

Rekomendasi utama meliputi pelatihan layanan prima, penguatan pengelolaan administrasi akademik berbasis teknologi informasi, pengarsipan dokumen yang tertib, penetapan standar waktu layanan, dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan berkala. Keterwakilan responden perlu dipertahankan dan ditingkatkan serta seluruh tindak lanjut dicatat melalui mekanisme PPEPP.

VI. LEMBAR PENGESAHAN

Laporan ini merupakan draf berbasis rekap agregat dan perlu dicocokkan dengan data primer serta disahkan oleh pihak yang berwenang.

Disusun oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh
Tim Penyusun/UPM SPI Nama:	Ketua Prodi SPI Nama:	Pimpinan UPPS Nama:

Tempat dan tanggal:

LAMPIRAN 1. CONTOH INSTRUMEN KUESIONER KEPUASAN SDM

Lampiran ini merupakan contoh rancangan pertanyaan untuk survei lanjutan, bukan salinan instrumen asli yang menghasilkan data di atas. Skala jawaban: SB, B, C, dan KB.

No.	Dimensi	Pernyataan evaluasi
1	Pelatihan	Kesempatan mengikuti pelatihan administrasi sesuai kebutuhan kerja.
2	Pelatihan	Manfaat pelatihan untuk meningkatkan kompetensi layanan.
3	Digitalisasi	Kemudahan penggunaan sistem informasi administrasi.
4	Digitalisasi	Dukungan teknis saat terjadi kendala aplikasi.
5	Prosedur	Kejelasan SOP dan standar pelayanan administrasi.
6	Koordinasi	Kejelasan pembagian tugas dan alur koordinasi.
7	Beban kerja	Kesesuaian distribusi beban kerja dengan kapasitas petugas.
8	Beban kerja	Ketersediaan sumber daya untuk menyelesaikan pekerjaan.
9	Lingkungan	Kondisi fasilitas dan lingkungan kerja.
10	Tata kelola	Kesempatan menyampaikan saran dan menerima umpan balik.
11	SDM	Transparansi pengembangan kompetensi dan pembinaan SDM.
12	Umum	Kepuasan secara keseluruhan terhadap pengelolaan SDM.

Masukan terbuka: (1) layanan dan dukungan kerja yang perlu ditingkatkan; (2) kebutuhan pelatihan paling mendesak; (3) saran terkait sistem digital dan pembagian beban kerja.

LAMPIRAN 2. SUMBER DATA DAN VERIFIKASI

Sumber: tabel kepuasan stakeholder yang diberikan pengguna, baris “Tenaga Kependidikan”: instrumen tersedia (ada); jumlah responden TS-2: 11, TS-1: 9, TS: 10; keterwakilan TS-2: 100,00%, TS-1: 81,80%, TS: 90,90%; komposisi SB 55%, B 39%, C 6%, KB 0%. Rencana tindak lanjut: pelatihan layanan prima, administrasi akademik berbasis TI, pengarsipan dokumen, standar waktu layanan, dan evaluasi kinerja berkala. Data per butir dan bukti tindak lanjut perlu diverifikasi.

Tautan folder bukti yang disertakan:
https://drive.google.com/drive/folders/1I86Hi_X08nASdDaV4gNK0eTtE2DpVhLS?usp=drive_link

Catatan validasi: data mentah, instrumen asli, dokumen hasil survei, dan bukti tindak lanjut perlu diperiksa sebelum dokumen digunakan sebagai bukti final akreditasi.